

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu penyakit pada saluran pencernaan yang diakibatkan oleh infeksi bakteri yaitu disentri, ditandai dengan kondisi klinis seperti diare berdarah, demam, mual, penurunan berat badan, bahkan kram perut yang menyakitkan. Secara umum, disentri dapat disebabkan oleh infeksi bakteri atau parasit tertentu. Disentri yang disebabkan oleh bakteri, paling umum penyebabnya adalah anggota bakteri genus *Shigella*. Terdapat 165 juta kasus pasien penderita penyakit disentri yang disebabkan oleh genus *Shigella* dan 600.000 pasien disentri meninggal setiap tahunnya di seluruh dunia (Garcia-williams dkk., 2024). Genus *Shigella* memiliki empat spesies, di antaranya *S. boydii*, *S. sonnei*, *S. flexneri*, dan *S. dysenteriae* (Rosenberg dkk., 2013).

Pada tahun 1898, Kiyoshi Shiga mengidentifikasi jenis bakteri genus *Shigella* yang paling virulen, yaitu *Shigella dysenteriae* (Irawan dkk., 2021). *Shigella dysenteriae* merupakan jenis bakteri Gram negatif yang menyebabkan disentri basiler atau shigelosis (Rosenberg dkk., 2013). *Shigella dysenteriae* paling banyak ditemukan di daerah tropis dan tumbuh optimal pada suhu 37°C (Aini, 2018). Iklim tropis yang hangat dan suhu tinggi dapat mendukung percepatan replikasi bakteri *Shigella dysenteriae* (Ferdous dkk., 2014). Indonesia, sebagai salah satu negara beriklim tropis, menghadapi tantangan besar dalam hal penyakit infeksi pada saluran pencernaan, khususnya disentri.

Menurut data Profil Kesehatan Indonesia 2020 yang dirilis oleh Kementerian Kesehatan, diare menjadi salah satu penyumbang utama kematian pada kelompok anak-anak. Sementara itu, pada kelompok anak balita (12–59 bulan), diare masih menjadi penyebab kematian tertinggi dengan persentase sebesar 4,55% dari total kematian yang terjadi pada kelompok usia tersebut (Kemenkes RI, 2023). Disentri menjadi ancaman serius terutama di wilayah dengan akses terbatas terhadap sanitasi dan air bersih. Untuk itu, penanganan yang baik sangat diperlukan agar infeksi tidak semakin meluas.